

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Al-Qur'an merupakan kitab suci yang turun dari Allah kepada Nabi Muhammad melalui malaikat Jibril. Ketika seseorang membacanya meskipun tanpa memahami makna ayat-ayatnya, itu dianggap sebagai ibadah. Ini menunjukkan bahwa membaca Al-Qur'an tidak hanya untuk memahami hukum yang terkandung di dalamnya, tetapi juga untuk memperkuat hubungan spiritual dengan Allah melalui ayat-ayat yang dibaca. Selain sebagai panduan hidup berdasarkan hukum yang terkandung di dalamnya, Al-Qur'an juga menjadi sumber kedamaian batin dan ketenangan hati melalui bacaan dan pendengaran ayat-ayatnya. Karena itu, setiap Muslim diwajibkan membaca Al-Qur'an setiap hari, terutama saat menjalankan shalat lima waktu. Al-Qur'an adalah firman Allah yang diwahyukan kepada Rasulullah SAW dalam bahasa Arab, dan dengan keunikan bahasa tersebut, orang Arab pun ditantang untuk menandinginya, namun mereka tidak mampu bahkan menciptakan satu surah sekalipun.¹

Al-Qur'an merupakan wahyu dari Allah SWT yang diturunkan sebagai petunjuk hidup bagi umat manusia di dunia, untuk membedakan antara kebaikan dan keburukan, serta kebenaran dan kedzaliman, sehingga manusia tidak tersesat dalam

¹ Manna" Khalil Al-Qatan, *Studi Ilmu-Ilmu Al-Qur'an*, (Jakarta: Pustaka Litera Antar Nusa, 1994), 10.

kehidupan yang merugikan diri mereka sendiri. Oleh karena itu, umat Islam seharusnya mempelajari Al-Qur'an, baik dalam hal membaca maupun memahami maknanya. Orang yang mempelajari Al-Qur'an memiliki keutamaan, sebagaimana yang disabdakan oleh Rasulullah Muhammad SAW, "Sebaik-baik kalian adalah yang mempelajari Al-Qur'an dan mengajarkannya" (HR. Bukhori dan Muslim).²

Sejak wahyu pertama diterima melalui program Iqro (belajar membaca), di mana Allah mengajarkan manusia melalui tulisan dan bacaan, pendidikan Islam praktis telah muncul, berkembang, dan menjadi bagian tak terpisahkan dalam kehidupan umat Islam. Proses pendidikan ini mencakup keterlibatan dan kehadiran Tuhan, dimana membaca dianggap sebagai sebuah proses yang memuliakan nama Tuhan Yang Maha Pencipta.³

Pendidikan agama Islam merupakan usaha yang disengaja dan terorganisir untuk mempersiapkan peserta didik agar mengenal, memahami, dan menghayati serta mengimani nilai-nilai takwa dan akhlak mulia dalam Islam. Tujuannya adalah agar mereka dapat mengamalkan ajaran agama Islam yang bersumber dari Al-Qur'an dan Hadits. Proses ini dilakukan melalui kegiatan bimbingan dan pengalaman langsung, sehingga peserta didik dapat memahami ajaran Islam secara mendalam dan mampu mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.⁴

² Sholihah, Hidayatus, and A. Zaenurrosyid. "Edukasi Nilai-Nilai Religi Sejak Usia Dini di Ronggo Pati." *Prosiding Seminar Nasional Unimus*, Vol 4, (2021), 2404.

³ Moh Roqib, *Ilmu Pendidikan Islam, Pengembangan Pendidikan Integratif di Sekolah, Keluarga dan Masyarakat* (Yogyakarta: PT. LKIS Printing Cermelang., 2009), 18-23.

⁴ Ramayulis, *Metodelogi Pendidikan Agama Islam*, (jakarta: kalam mulia, 2005), 21.

Pendidikan agama Islam merupakan sebuah usaha yang diselenggarakan dengan penuh kesadaran dan perencanaan untuk mempersiapkan peserta didik agar dapat mengenal, memahami, dan merasakan secara mendalam nilai-nilai keimanan dan akhlak mulia dalam Islam. Tujuannya adalah untuk mengajarkan dan mendorong mereka untuk mengamalkan ajaran agama Islam yang bersumber dari Al-Qur'an dan Al-Hadits. Proses ini dilakukan melalui berbagai kegiatan bimbingan dan pengalaman langsung, sehingga peserta didik tidak hanya memahami teori, tetapi juga dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari dengan baik.⁵

Pendidikan Islam merupakan bidang ilmu yang berasal dari ajaran Islam, yang merupakan agama yang dibawa oleh Nabi Muhammad SAW. Islam mengandung seperangkat ajaran tentang kehidupan manusia, yang dirumuskan berdasarkan Al-Qur'an, Hadits, dan juga akal. Dengan demikian, ilmu pendidikan Islam adalah ilmu pendidikan yang berakar pada Al-Qur'an, Hadits, dan akal. Dalam penggunaannya, urutan yang harus diikuti adalah mencari dalil terlebih dahulu dari Al-Qur'an, jika tidak ditemukan atau tidak jelas, baru mencari di Hadits, dan jika masih belum ada referensi yang memadai, barulah menggunakan akal (rasa logis). Namun demikian, kesimpulan akal tidak boleh bertentangan dengan prinsip-prinsip yang terdapat dalam Al-Qur'an dan Hadits. Oleh karena itu, teori-teori dalam pendidikan agama Islam perlu disokong dengan ayat-ayat Al-Qur'an dan argumen yang didasarkan pada akal yang memastikan kebenaran teori tersebut.⁶

⁵ Zuhairini, *Sejarah Pendidikan Islam* (Jakarta: Aksara, 1994), 45.

⁶ Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2014), 12.

Ilmu pendidikan Islam mengacu pada studi tentang pandangan Islam terhadap pendidikan, yang menginterpretasikan nilai-nilai Ilahi dan mengkomunikasikannya secara saling berhubungan dengan fenomena alam dan sosial dalam konteks pendidikan. Secara sederhana, ilmu pendidikan Islam bukan hanya mengenai teori-teori pendidikan yang ada atau mengaitkan dalil-dalil Al-Qur'an dan Hadits dengan konteks pendidikan, tetapi juga mencakup teori-teori pendidikan yang dapat dioperasikan sesuai dengan prinsip-prinsip kitab suci.

Dalam upaya mendidik dalam Pendidikan Agama Islam, tugas guru sangatlah luas. Mendidik tidak hanya berarti memberikan pengetahuan, tetapi juga melibatkan upaya mengejar, memberikan dorongan, memberikan pujian, menghukum, memberi contoh, membiasakan, dan berbagai tindakan lainnya.⁷

Berdasarkan hasil observasi awal di SMK Pacet dengan mewawancarai Bu Anik Yunani selaku Waka Kurikulum, diketahui bahwa jumlah guru Pendidikan Agama Islam (PAI) di sekolah tersebut ada 2 orang, sementara jumlah rombongan belajar siswa mencapai 11 kelas. Selain mengajar pelajaran PAI di kelas, salah satu guru PAI juga memiliki peran sebagai pembimbing dalam kegiatan keagamaan, seperti kegiatan MDQ (Madrasah Diniyah Qur'ana), sholat Dhuha, sholat Jum'at. Dalam kegiatan keagamaan, fokus utama program yang dijalankan adalah bimbingan membaca Al-Qur'an yang sementara ini masih difokuskan dari kelas X.⁸

⁷ Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2014), 12.

⁸ Anik Yunani, *Wawancara* (Pacet, 5 September 2024).

Berdasarkan wawancara dengan Bapak Muhammad Rois Hasan, S.H., guru mata pelajaran PAI di SMK Pacet, diketahui bahwa banyak siswa yang hanya bisa membaca Al-Qur'an sebatas pengetahuan mereka sendiri tanpa memperhatikan kaidah tajwid. Faktanya, banyak siswa di sekolah tersebut yang belum lancar dalam membaca Al-Qur'an. Banyak di antaranya yang belum mampu membaca dengan benar, terutama dalam hal makhorijul huruf. Selain itu, masih banyak siswa yang tidak memperhatikan aturan tajwid, seperti tanda washal dan waqof, sehingga mereka sering membaca Al-Qur'an dengan kurang lancar serta terputus-putus.⁹

Berdasarkan wawancara dengan Cahyo Andhika Wahyu Ramadhan, siswa SMK Pacet kelas X TKJ 2, ia mengungkapkan bahwa ia jarang membaca Al-Qur'an di rumah, kecuali pada bulan Ramadhan saat mengikuti kegiatan Pondok Romadhon di sekolah. Dia dulu belajar membaca Al-Qur'an di TPQ ketika masih duduk di bangku sekolah dasar. Namun, sekarang banyak hal yang telah ia lupakan terkait cara membaca Al-Qur'an sesuai dengan kaidah tajwid. Dan dia merasa senang dengan diadakannya program mengaji di SMK Pacet ini karena dia bisa belajar Al-Qur'an lagi, dan kalau misalkan mau ikut mengaji di desanya pun malu dengan anak-anak yang masih kecil yang sudah lebih lancar bacaan Al-Qur'annya.¹⁰

Sehubungan dengan realita di atas, peneliti tertarik untuk meneliti tentang “Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kualitas Membaca Al-Qur'an Peserta Didik di SMK Pacet”. Peneliti ingin memperoleh informasi tentang

⁹ Muhammad Rois Hasan, *Wawancara* (Pacet, 12 September 2024).

¹⁰ Cahyo Andhika Wahyu Ramadhan, *Wawancara* (Pacet, 26 September 2024).

bagaimana strategi guru pendidikan agama Islam dalam mengatasi dan membantu siswa yang mengalami kesulitan belajar membaca Al-Qur'an sehingga bisa dinilai sebagai keunikan dari SMK Pacet yang notabenehnya bukan sekolah yang berbasis religius, hingga dikenal masyarakat dengan sebutan SMK Pacet Sekolah Sak Ngajine.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian yang dijelaskan sebelumnya, maka fokus penelitian yang akan diangkat oleh peneliti ialah sebagai berikut :

1. Bagaimana strategi yang efektif digunakan guru PAI dalam meningkatkan kualitas membaca Al-Qur'an peserta didik di SMK Pacet?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat keberhasilan guru PAI dalam meningkatkan kualitas membaca Al-Qur'an peserta didik di SMK Pacet?

C. Tujuan Penelitian

Dengan mengacu pada fokus penelitian yang telah dijelaskan sebelumnya, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Mengetahui strategi yang efektif digunakan guru PAI dalam meningkatkan kualitas membaca Al-Qur'an peserta didik di SMK Pacet.
2. Mengetahui faktor pendukung dan penghambat keberhasilan guru PAI dalam meningkatkan kualitas membaca Al-Qur'an peserta didik di SMK Pacet.

D. Manfaat Penelitian

Selain mencapai tujuan-tujuan penelitian yang telah disebutkan sebelumnya, peneliti berharap bahwa hasil penelitian ini akan memberikan manfaat yang signifikan bagi komunitas pendidikan secara keseluruhan melalui penelitian ini. Diharapkan

bahwa temuan dari penelitian ini tidak hanya akan memperluas wawasan dan pemahaman dalam bidang spesifiknya, tetapi juga akan memberikan kontribusi langsung maupun tidak langsung terhadap praktek pendidikan. Adapun manfaat penelitian ini antara lain :

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan memberi manfaat yang signifikan bagi siswa dan akademisi. Selain itu, diharapkan juga menjadi sebuah kontribusi berharga dalam literatur ilmiah yang akan memperkaya dan memperluas wawasan pengetahuan serta keilmuan di bidang Pendidikan Agama Islam, khususnya dalam mengembangkan model pembelajarannya. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya bermanfaat secara praktis, juga berpotensi untuk menginspirasi perkembangan ilmu pengetahuan di masa depan.



**UNIVERSITAS
KH. ABDUL CHALIM**

2. Secara Praktis

a. Bagi kepala sekolah

Dipergunakan sebagai pedoman untuk perencanaan, implementasi, inovasi, evaluasi, dan langkah-langkah yang diambil oleh kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi kualitas membaca Al-Qur'an peserta didik melalui pembelajaran pendidikan agama Islam. Selain itu, berfungsi sebagai alat untuk memberikan motivasi kepada guru agar dapat mencapai potensi maksimal dalam mengarahkan pembelajaran menjadi lebih terfokus.

b. Bagi guru bidang studi

Guru lebih memahami bagaimana cara agar pembelajaran agama Islam dapat diimplementasikan dengan baik, memberikan penilaian untuk memastikan bahwa implementasi pembelajaran tersebut efektif sehingga dapat menghasilkan peserta didik yang mencapai prestasi tinggi. Dengan demikian, fokusnya adalah pada pemahaman mendalam tentang metode-metode pembelajaran agama Islam terutama cara meningkatkan kualitas membaca Al-Qur'an yang efektif dan evaluasi terhadap hasil yang dicapai oleh para peserta didik.

c. Bagi Lembaga

Penelitian ini dapat memberikan informasi serta masukan bagi SMK Pacet tentang strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan kualitas membaca Al-Qur'an sehingga lembaga dapat mengembangkan program-program yang lebih efektif dan menarik untuk meningkatkan kualitas membaca Al-Qur'an peserta didik di SMK Pacet.

d. Bagi Peserta didik

Melalui penelitian ini, dapat memotivasi peserta didik untuk lebih meningkatkan kualitas membaca Al-Qur'an, yang merupakan fundamental dalam memahami dan menerapkan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, penelitian ini memiliki potensi untuk meningkatkan dimensi spiritualitas, keimanan, dan praktik ibadah para peserta didik di SMK Pacet, sambil juga memperkuat kesadaran mereka akan identitas keagamaan.

e. Bagi masyarakat dan orang tua

Melalui penelitian ini, masyarakat dan orang tua akan lebih yakin bahwa pendidikan agama yang diberikan di SMK Pacet mendukung perkembangan moral dan spiritual anak-anak mereka serta menumbuhkan pemikiran bahwa siswa yang memiliki pemahaman yang baik tentang Al Qur'an dapat menjadi agen perubahan positif dalam masyarakat melalui pengetahuan dan nilai-nilai yang mereka terapkan dalam kehidupan sehari-hari.

f. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil dari penelitian ini dapat menjadi pedoman bagi penelitian lanjutan yang ingin mengeksplorasi lebih dalam tentang ketelekaitan antara pendidikan agama, pembelajaran Al-Qur'an, dan pencapaian siswa.

E. Penelitian Terdahulu dan Orisinalitas Penelitian

Pembahasan tentang strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan kualitas membaca al-Qur'an bukan lagi penelitian yang pertama kali dilakukan. Oleh karena itu, dalam melakukan penelitian, peneliti menemukan beberapa skripsi yang telah mengkaji tentang tema tersebut, antara lain :

1. Skripsi yang ditulis oleh Amzul Abbas

Program Studi Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar yang berjudul "Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Al-Qur'an Di Smk Negeri 9 Pangkep" ditulis pada tahun 2023. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk: (1) Menggambarkan bagaimana pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an di SMK Negeri 9 Pangkep; (2)

Mengetahui sejauh mana kesulitan yang dihadapi siswa dalam membaca Al-Qur'an; dan (3) Menjelaskan strategi yang digunakan oleh guru dalam membantu siswa mengatasi kesulitan tersebut. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif, yang bertujuan untuk memahami secara mendalam berbagai fenomena sosial, termasuk perilaku, pandangan, dan interaksi individu maupun kelompok. Data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif untuk menemukan pola-pola dan prinsip yang relevan dengan fokus penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mengajar merupakan proses interaktif di mana guru menyampaikan materi pembelajaran untuk meningkatkan pemahaman siswa. Dalam konteks ini, guru tidak hanya sebagai penyampai informasi, tetapi juga sebagai pengelola proses belajar. Guru dituntut mampu menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, baik di dalam maupun di luar kelas, untuk mendukung tercapainya tujuan pembelajaran Al-Qur'an secara efektif.¹¹

2. Skripsi yang ditulis oleh Desi Astari

Program Studi Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung yang berjudul “Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membimbing Kemampuan Membaca Al-Qur'an Peserta Didik Kelas IV Di SD IT Bustanul Ulum Kecamatan Terbanggi Besar Kabupaten Lampung Tengah” ditulis pada tahun 2022. Penelitian ini bertujuan untuk: (1) Mengidentifikasi

¹¹ Amzul Abbas, “*Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Al-Qur'an Di Smk Negeri 9 Pangkep*” (Universitas Muhammadiyah Makassar, 2023).

strategi yang diterapkan guru dalam membimbing siswa agar dapat membaca Al-Qur'an dengan baik; (2) Mengetahui faktor-faktor yang mendukung dan menghambat proses bimbingan; serta (3) Mengevaluasi kemampuan membaca Al-Qur'an yang dimiliki siswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Untuk memastikan keabsahan data, digunakan metode triangulasi sumber. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru menerapkan strategi pembelajaran dengan mengelompokkan siswa berdasarkan tingkat kemampuan membaca Al-Qur'an serta membiasakan siswa untuk membaca Al-Qur'an sebelum pelajaran dimulai, khususnya menggunakan metode Qiro'ati. Faktor yang mendukung keberhasilan bimbingan meliputi dukungan dari orang tua, perhatian kepala sekolah, serta minat dan motivasi siswa. Sementara itu, hambatan yang dihadapi antara lain keterbatasan waktu dan kurangnya sarana serta prasarana penunjang. Secara umum, kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an mengalami peningkatan setelah menerima bimbingan yang sesuai dari guru Pendidikan Agama Islam.¹²

3. Skripsi yang ditulis oleh Muhammad Ulil Albab

Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Sultan Agung Semarang yang berjudul "Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam

¹² Desi Astari, "Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membimbing Kemampuan Membaca Al-Qur'an Peserta Didik Kelas IV Di SD IT Bustanul Ulum Kecamatan Terbanggi Besar Kabupaten Lampung Tengah" (Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung, 2023).

Meningkatkan Kemampuan membaca Al Qur'an Dengan Tartil Bagi Peserta Didik di SD Islam Hasanudin 4 Terboyo Wetan Semarang” ditulis pada tahun 2023. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi peran guru pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di SD Islam Hasanudin 4 Terboyo Wetan Semarang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi lapangan dan studi kasus untuk mengumpulkan data dari lapangan, termasuk informasi mengenai ruang, tempat, pelaku, tujuan, dan kegiatan yang terkait. Data diperoleh dari sumber primer dan sekunder seperti sejarah, geografi, visi misi sekolah, data guru dan karyawan, serta kondisi sarana prasarana sekolah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran guru pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di SD tersebut cukup signifikan dengan memberikan jam tambahan bagi peserta didik yang membutuhkan. Meskipun demikian, terdapat beberapa hambatan seperti minimnya perhatian dari wali murid terhadap pendidikan agama anak mereka dan keterbatasan sarana prasarana sekolah yang masih belum memadai.¹³

4. Skripsi yang ditulis oleh Sinta Puspita Sari

Program studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Soekarno Bengkulu yang berjudul “Upaya Guru PAI Dalam Meningkatkan

¹³ Muhammad Ulil Albab, “Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Kemampuan membaca Al Qur'an Dengan Tartil Bagi Peserta Didik di SD Islam Hasanudin 4 Terboyo Wetan Semarang” (Universitas Islam Sultan Agung Semarang 2023).

Kemampuan Membaca Al Quran Siswa SMAN 7 Kota Bengkulu” ditulis pada tahun 2022. Penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasi bagaimana guru Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMAN 7 Kota Bengkulu meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa serta faktor-faktor yang mendukung atau menghambat upaya ini. Penelitian menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan metode pengumpulan data melalui observasi, dokumentasi, dan wawancara. Untuk memastikan keabsahan data, dilakukan triangulasi data dengan membandingkan berbagai sumber informasi yang diperoleh. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru menggunakan berbagai strategi dalam pembelajaran PAI, seperti menyampaikan permahraj, mengulang-ulang bacaan Al-Qur'an sebelum pembelajaran dimulai, memberikan nasehat yang membangun, serta mengadakan ekstrakurikuler pembinaan kerohanian Islam. Mereka juga menerapkan metode halaqoh dengan membentuk lingkaran (halaqoh) untuk siswa dan menggunakan tutor sebaya. Meskipun ada tantangan seperti dampak Covid-19 yang mempengaruhi aktivitas pembelajaran, faktor pendukung seperti sarana prasarana yang baik dan peran aktif guru membantu siswa dalam membaca Al-Qur'an. Namun, masih ada faktor penghambat seperti kurangnya kesadaran siswa akan pentingnya membaca Al-Qur'an.¹⁴

¹⁴ Sinta Puspita Sari, “Upaya Guru PAI Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al Quran Siswa SMAN 7 Kota Bengkulu”, (Universitas Islam Negeri Fatmawati Soekarno Bengkulu 2022).

5. Skripsi yang ditulis oleh Feny Widyawati

Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Darul Ulum Islamic Centre Sudirman Guppi (Undaris) “Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Al-Qur’an Siswa SMK Islam Sudirman 1 Ambarawa Tahun Pelajaran 2022/2023” ditulis pada tahun 2023. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam membimbing siswa, menjelaskan metode pembelajaran yang digunakan, serta mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi kesulitan membaca Al-Qur’an di SMK Islam Sudirman 1 Ambarawa. Menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, data diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi, dengan validitas diuji menggunakan triangulasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru menerapkan strategi yang cukup efektif, seperti tadarus selama satu jam pelajaran, pembiasaan membaca sebelum belajar, identifikasi kesulitan siswa, melibatkan tutor sebaya, serta pembentukan forum mengaji di luar jam sekolah. Metode yang digunakan adalah metode Yanbu’a yang dipadukan dengan pembiasaan secara bertahap agar siswa lebih mudah memahami bacaan Al-Qur’an. Adapun faktor yang memengaruhi kemampuan membaca siswa terdiri atas faktor penghambat, seperti kurangnya motivasi, perbedaan latar belakang pendidikan, dan dampak negatif teknologi, serta

faktor pendukung berupa peran positif teman sebaya dan tersedianya sarana prasarana yang memadai.¹⁵

Tabel 1.1

Orisinalitas Penelitian

No.	Data Peneliti Terdahulu	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Penelitian
1.	Amzul Abbas, “Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Al-Qur’an Di SMK Negeri Pangkep” 2023. Universitas Muhammadiyah Makassar	Sama-sama penelitian kualitatif dan pembahasannya tentang membaca Al-Qur’an	Penelitian ini terfokus pada strategi untuk mengatasi kesulitan membaca Al-Qur’an	Penelitian ini terfokus pada strategi untuk meningkatkan kualitas membaca Al-Qur’an
2.	Desi Astari, “Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membimbing Kemampuan Membaca Al-Qur’an Peserta Didik Kelas IV Di SD IT Bustanul Ulum Kecamatan Terbanggi Besar Kabupaten Lampung	Sama-sama penelitian kualitatif dan pembahasannya tentang membaca Al-Qur’an	Penelitian dilakukan di Lembaga SD	Penelitian dilakukan di Lembaga SMK

¹⁵ Feny Widyawati, “Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Al-Qur’an Siswa SMK Islam Sudirman 1 Ambarawa Tahun Pelajaran 2022/2023” (Universitas Darul Ulum Islamic Centre Sudirman Guppi (Undaris, 2023).

	Tengah” 2022. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung			
3.	Muhammad Ulil Albab, “Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Kemampuan membaca Al Qur’an Dengan Tartil Bagi Peserta Didik di SD Islam Hasanudin 4 Terboyo Wetansemarang”, 2023. Universitas Islam Sultan Agung Semarang	Sama-sama penelitian kualitatif dan pembahasannya tentang membaca Al- Qur’an	Penelitian tersebut terfokus tentang membaca Al- Qur’an dengan tartil	Penelitian ini focus tentang peningkatan kualitas membaca Al- Qur’an
4.	Sinta Puspita Sari, “Upaya Guru PAI Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al Quran Siswa SMAN 7 Kota Bengkulu” 2022. Universitas Islam Negeri Fatmawati Soekarno Bengkulu	Sama-sama penelitian kualitatif dan pembahasannya tentang membaca al Qur’an	Membahas tentang Upaya guru	Membahas tentang strategi guru
5.	Feny Widyawati, “Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengatasi	Sama-sama dilakukan pada sekolah tingkat SMK dengan metode	Penelitian ini terfokus pada strategi untuk mengatasi kesulitan	Penelitian ini terfokus pada strategi untuk meningkatkan kualitas

Kesulitan Membaca Al-Qur'an Siswa SMK Islam Sudirman 1 Ambarawa Tahun Pelajaran 2022/2023” 2023. Universitas Darul Ulum Islamic Centre Sudirman Guppi (Undaris)	penelitian kualitatif	membaca Al-Qur'an	membaca Al-Qur'an
---	-----------------------	-------------------	-------------------

F. Definisi Istilah

Dalam sebuah penelitian, perlu adanya penjelasan istilah agar penelitian lebih terfokus dan tidak sampai terjadi kesalahfahaman persepsi. Di bawah ini, kami akan menjelaskan pengertian istilah-istilah yang berkaitan dengan judul penelitian ini :



1. Strategi

Strategi adalah cara yang digunakan untuk mencapai tujuan tertentu secara efektif dan efisien. Dalam konteks ini mengacu pada strategi pembelajaran yang selanjutnya dapat diartikan sebagai cara seorang pendidik agar bisa mencapai tujuan pembelajaran yang sudah direncanakan.

2. Guru Pendidikan Agama Islam

Guru Pendidikan Agama Islam adalah pendidik yang mendidik peserta didik agar menjadi lebih baik budi pekerti maupun akhlakunya supaya ke depannya menjadi pribadi yang lebih baik berdasarkan ajaran Agama Islam yang benar.h

3. Kualitas

Kualitas merujuk pada tingkat atau derajat yang menunjukkan baik atau buruknya suatu hal. Istilah ini digunakan untuk mengevaluasi sejauh mana sesuatu sesuai dengan standar, harapan, atau tujuan yang telah ditetapkan. Dalam konteks yang lebih luas, kualitas mencerminkan sejauh mana suatu objek atau tindakan memberikan kepuasan, manfaat, atau hasil yang diinginkan. Dengan kata lain, kualitas menjadi tolak ukur penting dalam menentukan keandalan, efektivitas, dan nilai suatu hal dalam berbagai aspek kehidupan.

4. Membaca Al-Qur'an

Membaca Al-Qur'an adalah melihat serta melafalkan dengan lisan Firman Allah yang diturunkan kepada nabi Muhammad saw melalui malaikat Jibril untuk disampaikan kepada umatnya yang termaktub menjadi satu kesatuan yang disebut dengan Al-Qur'an.

